

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor basis terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.

1. Berdasarkan analisis Location Quotient (LQ), Kota Surabaya memiliki delapan sektor yang berpotensi, yaitu Sektor Penyediaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Sektor Transportasi dan Pergudangan; Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Sektor Informasi dan Komunikasi; Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; Sektor Real Estate; dan Sektor Jasa Perusahaan. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sektor-sektor ini menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi dan mempunyai potensi besar dalam memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.
2. Sektor Penyediaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.
3. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil dan Sepeda Motor juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.

4. Sektor Transportasi dan Pergudangan menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.
5. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.
6. Sektor Informasi dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.
7. Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.
8. Sektor Real Estate menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.
9. Sektor Jasa Perusahaan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Pemerintah Kota Surabaya sebaiknya memprioritaskan pengembangan sektor-sektor yang telah teridentifikasi dan berpotensi, seperti Sektor Penyediaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Sektor Transportasi dan Pergudangan; dan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Langkah ini dapat dilakukan melalui penyediaan insentif bagi pelaku usaha, peningkatan fasilitas infrastruktur,

serta pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja untuk meningkatkan daya saing sektor-sektor tersebut.

2. Mengingat Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, diperlukan evaluasi menyeluruh untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini. Pemerintah dan pemangku kepentingan dapat merancang program-program yang dapat meningkatkan daya tarik sektor ini, seperti pelatihan khusus, promosi karir, dan kerjasama dengan lembaga pendidikan untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih siap dan terampil.
3. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk menyelidiki lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin berdampak pada dinamika ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Dengan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang ada, diharapkan dapat memperbaiki kebijakan yang berlaku dan merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di daerah tersebut.